



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### © Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

#### A. Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan merupakan suatu bentuk pertanggungjawaban manajemen kepada pemegang saham. Laporan keuangan memberikan informasi yang dibutuhkan oleh pemegang saham dan calon investor untuk berinvestasi dan laba menjadi informasi utama dalam pengambilan keputusan berinvestasi tersebut.

Tindakan manajemen laba (*Earning Management*) memicu skandal pelaporan akuntansi yang telah meningkat beberapa tahun belakangan ini. Skandal manipulasi akuntansi ini telah melibatkan beberapa perusahaan ternama di dunia seperti *Enron Corporation* di Amerika Serikat dan *Peregrine Investment Holding* di Hongkong yang akhirnya meruntuhkan perusahaan itu sendiri. Di Indonesia telah terlibat beberapa perusahaan besar seperti PT Lippo Tbk dan PT. Kimia Farma Tbk yang berawal dari terdeteksinya manipulasi dalam pelaporan keuangan.

Dalam penyelenggaraan Konferensi Pers Peringatan 32 Tahun Diaktifkannya Kembali Pasar Modal Indonesia pada hari Rabu tanggal 12 Agustus 2009, Bapepam menyatakan bahwa indikator utama pasar modal Indonesia yaitu Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dan Nilai Kapitalisasi Pasar, mengalami kenaikan per tanggal 11 Agustus 2009, hal ini menunjukkan semakin pesatnya pertumbuhan pasar modal di Indonesia. Dengan kondisi tersebut, maka peranan laporan keuangan yang diterbitkan suatu perusahaan harus mengungkapkan kondisi perusahaan yang sebenarnya, sehingga

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



bermanfaat bagi masyarakat bagi masyarakat umum dalam pengambilan keputusan.

**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Namun belakangan ini, sebagian laba dari laporan keuangan tidak menyajikan fakta yang sebenarnya tentang kondisi ekonomis perusahaan. Seperti dalam kasus PT. Kimia Farma Tbk, Bapepam menemukan bahwa terdapat kesalahan dalam penyajian laporan keuangan yang mengakibatkan *overstated* laba sebesar Rp 32,7 miliar (Siaran Pers Bapepam, tanggal 27 September 2002). Laba yang tidak menggambarkan informasi yang sebenarnya tentang kinerja manajemen, akan menyesatkan pihak pengguna laporan keuangan dalam mengambil suatu keputusan. Kondisi ini menunjukkan adanya kegagalan informasi dalam laba untuk memenuhi kebutuhan informasi para pengguna laporan keuangan. Namun, laba yang tidak menunjukkan informasi yang sebenarnya tentang kinerja manajemen dapat menyesatkan pihak pengguna laporan, seperti ini digunakan oleh investor untuk membentuk nilai pasar perusahaan, maka laba tidak dapat menjelaskan nilai pasar perusahaan yang sebenarnya (Gideon, 2005:173).

Jensen (2001) dalam Wahyudi dan Pawestri (2006:2) menjelaskan bahwa untuk memaksimalkan nilai perusahaan tidak hanya nilai ekuitas saja yang harus diperhatikan, tetapi juga semua klaim keuangan seperti hutang, warran maupun saham preferen. Penyatuan kepentingan antara pemegang saham dan manajemen yang merupakan pihak-pihak yang memiliki kepentingan terhadap tujuan perusahaan seringkali menimbulkan masalah (*agency problem*). Struktur kepemilikan yang terdiri dari kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional dipercaya mampu mempengaruhi jalannya

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



perusahaan yang pada akhirnya berpengaruh pada kinerja perusahaan dalam

① mencapai tujuan perusahaan yaitu untuk memaksimalkan nilai perusahaan.

Salah satu cara yang dilakukan manajemen dalam proses penyusunan laporan keuangan yang dapat mempengaruhi tingkat laba yang di tampilkan adalah *Earnings Management* yang diharapkan dapat meningkatkan nilai perusahaan pada saat tertentu. Tujuan *Earnings Management* adalah meningkatkan kesejahteraan pihak tertentu walaupun dalam jangka panjang tidak terdapat perbedaan laba kumulatif perusahaan dengan laba yang dapat diidentifikasi sebagai suatu keuntungan (Scot 1997: 294). *Earnings Management* yang dilakukan manajemen perusahaan akan meningkatkan nilai perusahaan (Tobin's Q) lalu kemudian akan turun.

Teori keagenan merupakan sebuah hubungan agensi yang muncul ketika satu orang atau lebih mempekerjakan orang lain untuk memberikan suatu jasa dan kemudian mendelegasikan wewenang pengambilan keputusan tersebut. (Jensen dan Meckling, 1976). Teori keagenan menyatakan bahwa antara manajemen dan pemilik mempunyai kepentingan yang berbeda (Jensen dan Meckling, 1976). Perusahaan yang memisahkan fungsi pengelolaan dan kepemilikan akan rentan terhadap konflik keagenan (Lambert, 2001). Manajer sebagai pengelola perusahaan lebih mengetahui informasi internal dan prospek perusahaan di masa yang akan datang dibandingkan dengan pemegang saham. Oleh karena itu, manajer cenderung akan memiliki sifat oportunistik dan itu akan mengakibatkan rendahnya kualitas laba.

Hubungan keagenan yang terjadi dapat mengakibatkan konflik kepentingan antara pihak *agent* dan pihak *principal* karena masing-masing mempunyai keinginan yang bertentangan. Terjadinya konflik yang disebut

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

② Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



*agency conflict* tersebut disebabkan oleh *agent* ( orang yang menerima dan mengelola dana *principal*) dan *principal* (orang yang memberikan kontrak atau pemegang saham) berupaya untuk memaksimalkan keuntungannya masing-masing. Jika *agent* dan *principal* berupaya untuk memaksimalkan keuntungannya masing-masing serta terdapat keinginan dari motivasi yang berbeda, maka ada alasan untuk percaya bahwa *agent* tidak selalu bertindak sesuai dengan keinginan *principal* .(Jensen dan Meckling, 1976).

Konflik diatas juga menyebabkan seorang manajer cenderung mencari keuntungan sendiri dengan mengorbankan kepentingan pihak lain, alasannya karena walaupun manajer memperoleh kompensasi dari pekerjaannya, tetapi pada kenyataannya perubahan kemakmuran manajer tidak sebanding dengan perubahan kemakmuran pemilik/pemegang saham. Hal ini juga didukung oleh beberapa penelitian akuntansi positif yang menemukan bahwa manajer melakukan manipulasi laba yang dilakukan dengan cara seperti memaksimalkan laba untuk memperbesar kemakmurannya (Sugiri dalam Pratana dan Mas'ud, 2003:176).

*Corporate governance* merupakan salah satu elemen kunci dalam meningkatkan efisiensi ekonomis yang meliputi serangkaian hubungan antara manajemen perusahaan, dewan komisaris, para pemegang saham dan *stakeholders* lainnya. *Corporate governance* juga memberikan suatu struktur yang memfasilitasi penentuan sasaran-sasaran dari suatu perusahaan, dan sebagai sarana untuk menentukan teknik monitoring kinerja (Deni, Khomsiyah dan Rika, 2004).

Perilaku manipulasi oleh manajer yang berawal dari konflik kepentingan tersebut dapat diminimumkan melalui suatu mekanisme monitoring yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



bertujuan untuk menyelaraskan (*alignment*) berbagai kepentingan tersebut.

① Pertama, dengan memperbesar kepemilikan saham perusahaan oleh manajemen (*managerial ownership*) (Jensen dan Meckling, 1976), sehingga kepentingan pemilik atau pemegang saham akan dapat disejajarkan dengan kepentingan manajer.

Kepemilikan saham oleh investor institusional. Moh'd *et al.* (1998) dalam Pratana dan Mas'ud (2003) menyatakan bahwa investor institusional merupakan pihak yang dapat memonitor agen dengan kepemilikannya yang besar, sehingga motivasi manajer untuk mengatur laba menjadi berkurang. Ketiga, melalui peran monitoring oleh dewan komisaris (*board of directors*). Dechow *et al.* (1996) dan Beasley (1996) menemukan hubungan yang signifikan antara peran dewan komisaris dengan pelaporan keuangan. Mereka menemukan bahwa ukuran dan independensi dewan komisaris mempengaruhi kemampuan mereka dalam memonitor proses pelaporan keuangan.

Salah satu bentuk pengaplikasian konsep *corporate governance* adalah membentuk *board governance*. Salah satu *board governance* adalah dewan direksi yang berperan sebagai eksekutif atau pelaksana operasional perusahaan (Namoga, 2010).

Pihak manajemen dari sebuah perusahaan publik umumnya bukan terdiri dari pemilik/pemegang saham. Untuk mengelola perusahaan, para pemilik/pemegang saham menggaji *agent*. Kepemilikan saham perusahaan oleh manajer disebut dengan kepemilikan manajerial. Manajer umumnya memiliki informasi lebih banyak mengenai perusahaan dibandingkan dengan pemilik/pemegang saham karena manajer yang menjadi pengelola perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Dan hal inilah yang mengakibatkan ketidakseimbangan informasi dan menimbulkan konflik kepentingan antara *principal* dan *agent*.

Judul yang akan dipakai peneliti adalah “Pengaruh Manajemen Laba terhadap Nilai Perusahaan dengan *Good Corporate Governance* sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2011”. Secara lebih terperinci adanya gap riset disajikan dalam Tabel 1 di bawah ini.

**TABEL 1.1**

**GAP RISET DAN PERMASALAHAN/ISU**

Bermasalahan/Isu	Gap Teori	Teori	Pandangan Teori
1. Manajemen laba terhadap Nilai perusahaan	Terdapat perbedaan pandangan mengenai hubungan manajemen laba dengan nilai perusahaan.	Ferdawati (2008) Herawaty (2008)	Praktik manajemen laba riil berpengaruh positif signifikan pada nilai perusahaan. Praktik manajemen laba akrual berpengaruh negative pada nilai perusahaan.
2. Kepemilikan Manajerial sebagai pemoderasi antara Manajemen laba dan Nilai Perusahaan	Terdapat perbedaan pandangan mengenai Kepemilikan Manajerial sebagai pemoderasi manajemen laba dan nilai perusahaan.	Widiatmaja (2010) Praditia (2010)	Kepemilikan Manajerial berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.
3. Kualitas Audit dengan Manajemen Laba	Terdapat perbedaan pandangan mengenai kualitas audit sebagai pemoderasi manajemen laba dan nilai perusahaan.	Praditia (2010) Herawaty (2008)	Kualitas Auditor tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kualitas audit berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
4. Hubungan Good Corporate Governance dengan Manajemen Laba	Terdapat perbedaan pandangan mengenai praktik Corporate Governance dengan Manajemen Laba.	Herawaty (2008) Siregar & Bachtiar (2004)	Praktek Corporate Governance memiliki hubungan terhadap manajemen laba. Praktek corporate governance tidak memiliki hubungan dengan manajemen laba.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari gap riset dan fenomena yang disajikan diatas, masalah yang dihadapi adalah masih adanya berbagai hasil penelitian yang masing-masing menghasilkan adanya pengaruh mekanisme *corporate governance* yang berbeda dalam hubungan antara manajemen laba terhadap nilai perusahaan maupun antara hubungan manajemen laba dengan nilai perusahaan.

## C. Rumusan Masalah Penelitian

Dalam menghadapi permasalahan diatas maka masalah yang diajukan adalah bagaimana mengembangkan sebuah model teoritikal untuk mengatasi perbedaan antara hasil penelitian mengenai pengaruh manajemen laba terhadap nilai perusahaan yang dimoderasikan oleh *corporate governance*.

## D. Rumusan Pertanyaan Penelitian

Terhadap masalah penelitian tersebut diatas, maka disampaikan pernyataan penelitian sebagai berikut :

1. Apakah manajemen laba berpengaruh terhadap nilai perusahaan ?
2. Apakah *good corporate governance* berpengaruh terhadap nilai perusahaan ?
3. Apakah *good corporate governance* memoderasi pengaruh manajemen laba terhadap nilai perusahaan?

## E. Tujuan Penelitian

Tujuan umum : Penelitian ini ditujukan untuk membangun sebuah model dan menjelaskan berbagai mekanisme *corporate governance* sebagai pemoderasi

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dari pengaruh manajemen laba terhadap nilai perusahaan serta melakukan

① pembuktian empiris terhadap model yang dikembangkan.

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah :

1. Apakah manajemen laba berpengaruh terhadap nilai perusahaan ?
2. Apakah *good corporate governance* berpengaruh terhadap nilai perusahaan ?
3. Apakah *good corporate governance* memoderasi pengaruh manajemen laba terhadap nilai perusahaan?

#### F. Manfaat Penelitian

Memberikan gambaran mengenai pentingnya peranan mekanisme *good corporate governance* dalam suatu perusahaan, yang dapat meminimalisasi praktek manajemen laba sehingga berpengaruh terhadap nilai suatu perusahaan.

Dan juga untuk kepentingan pihak eksternal sebagai bahan pertimbangan untuk investor dan calon investor dalam mempertimbangkan bagaimana kinerja mekanisme *good corporate governance* dan manajemen laba bagi pengambilan keputusan investasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

① Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.